

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PATIENT SAFETY**Hendra Priyatnanto^{1*}, Fajar Yousriatin², Nurul Jamil³**¹⁻³STIKes YARSI Pontianak

Email Korespondensi: hendrapriyatnantoo@gmail.com

Disubmit: 04 Juli 2024

Diterima: 01 September 2024

Diterbitkan: 03 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16047>**ABSTRACT**

Patient safety is the most important basis and indicator in providing good health services. Patient safety means ensuring that during the process of providing health services the safety and security of patients is guaranteed. To achieve a high patient safety rate, of course, it is obtained from health service providers who have knowledge regarding patient safety. The aim of this research is to determine the description of nurses' knowledge about patient safety. The research was conducted using a quantitative design with a descriptive approach. The population of this research are nurses in North Kayong Regency with a sample size of 48 respondents. The tool used for data collection uses a questionnaire. The research results showed that the level of knowledge of nurses with good criteria was 35 people (72.9%), and with sufficient criteria there were 13 people (27.1%). Based on the results above, it can be concluded that the majority of nurses' knowledge level about patient safety is in the good category. This is supported by level of education, work period of 1-5 years, and history of having participated in patient safety outreach.

Keywords: Patient Safety, Nurse, Level of Knowledge**ABSTRAK**

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan dasar dan indikator paling utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang baik. Keselamatan pasien artinya memastikan bahwa selama proses pemberian pelayanan kesehatan keamanan dan keselamatan pasien terjamin. Untuk mencapai angka keselamatan pasien yang tinggi tentunya didapatkan dari pemberi pelayanan kesehatan yang memiliki pengetahuan terkait keselamatan pasien. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien (*patient safety*). Penelitian dilakukan menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini merupakan perawat di Kabupaten Kayong Utara dengan jumlah sampel 48 responden. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan perawat dengan kriteria baik berjumlah 35 orang (72.9%), dan dengan kriteria cukup berjumlah 13 orang (27.1%). Berdasarkan hasil di atas disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh tingkat pendidikan, masa kerja 1-5 tahun, dan riwayat pernah mengikuti sosialisasi *patient safety*.

Kata kunci: Patient Safety, Perawat, Tingkat Pengetahuan

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (Patient Safety) suatu sistem dimana pelayanan kesehatan memastikan bahwa pasien aman dan terhindar dari insiden atau kecelakaan (KKPRS, 2008). Keselamatan pasien merupakan dasar dan indikator paling utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang baik (Institute, 2017). Berdasarkan laporan insiden keselamatan pasien (IKP) yang dilansir oleh National Reporting and Learning System (NRLS) pada tahun 2015 bahwa dalam rentang 6 bulan terakhir terdapat 825.416 laporan insiden yang diterima. Di Indonesia dalam rentang waktu 2006-201, Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) melaporkan terdapat 877 insiden keselamatan pasien (NHS 75 England, 2015). Di Indonesia, catatan pelaporan insiden keselamatan pasien yang dilaporkan oleh rumah sakit belum pernah dikembangkan secara menyeluruh oleh setiap rumah sakit, sehingga untuk mendapatkan catatan pelaporan insiden keselamatan pasien masih sangat terbatas (Maulida & Damaiyanti, 2021).

Upaya menjaga keselamatan pasien menjadi hal mutlak yang perlu dipahami oleh seluruh pemberi pelayanan kesehatan termasuk seorang perawat. Profesi perawat merupakan salah satu profesi yang memberikan pelayanan kesehatan melalui asuhan keperawatan yang diberikan kepada individu maupun sekelompok orang dengan tujuan merawat, menyembuhkan hingga pada tahap sehat baik fisik maupun psikologis yang optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Darliana menyebutkan bahwa keberhasilan penerapan patient safety dapat dicapai apabila perawat memiliki pengetahuan sehingga dapat mengantisipasi suatu kondisi yang dapat mengancam keselamatan

pasien selama perawatan (Darliana, 2016). Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardede tentang pengetahuan dan sikap dengan tindakan perawatan tentang patient safety, dimana perawat yang memiliki pengetahuan baik dalam melakukan tindakan patient safety mampu memberikan pelayanan pasien yang lebih aman dan mengurangi angka insiden keselamatan pasien di rumah sakit (Pardede et al., 2020).

Namun kondisi dilapangan seperti banyaknya jumlah pasien yang tidak sebanding dengan jumlah perawat yang bertugas menyebabkan keselamatan pasien kurang diperhatikan. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety". Adapun tujuan penelitian ini mengetahui gambaran pengetahuan perawat tentang Patient Safety.

KAJIAN PUSTAKA

Patient Safety merupakan suatu tindakan pencegahan, penghindaran dari kejadian yang tidak diinginkan dari pelayanan kesehatan (Tribowo et al., 2016).

Selain keselamatan pasien, terdapat insiden keselamatan pasien. Insiden keselamatan pasien ketika segala sesuatu terjadi secara sengaja atau tidak sengaja dan kondisi mengakibatkan atau berpotensi untuk menimbulkan cedera pada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017, 2017).

Keselamatan Pasien tentunya memiliki sasaran. Terdapat enam sasaran keselamatan pasien yaitu:

- a. SKP. 1 Identifikasi Pasien dengan benar
- b. SKP. 2 Meningkatkan komunikasi yang Efektif

- c. SKP. 3 Meningkatkan Keamanan Obat-obatan yang harus diwaspadai
- d. SKP.4 Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar dan pada pasien yang benar
- e. SKP. 5 Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan
- f. SKP. 6 Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Kabupaten Kayong Utama yang berjumlah 246 orang. Pengambilan sampel menggunakan perhitungan slovin sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 48 orang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengikutsertakan 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan

Alat ukur/Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner a tentang karakteristik responden dan kuesioner b tentang pengetahuan perawat yang dimodifikasi oleh Farisia. Kuesioner ini terdiri dari 7 item terkait keselamatan pasien. Penelitian ini telah melalui telaah etik dan dinyatakan layak etik dengan nomor: 026/KEPK/STIKES.YSI/II/2024.

Analisis data yang dilakukan berupa Analisa univariat untuk mengetahui karakteristik dan distribusi responden. Hanya dilakukan Analisa univariat karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pengetahuan responden tentang *patient safety*.

rerata usia adalah 35 tahun. Hasil karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi Karakteristik Responden (n=48)

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	39.6
Perempuan	29	60.4
Pendidikan		
D-III	24	50
D-IV	6	12.5
Ners	18	37.5
Masa Kerja		
< 1 tahun	1	2.1
1-5 tahun	23	47.9
6-10 tahun	15	31.3
11-15 tahun	6	12.5
16-20 tahun	3	6.25
Lainnya	1	1.4

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	39.6
Perempuan	29	60.4
Mengikuti Sosialisasi Patient Safety		
Pernah	36	75
Belum Pernah	12	25
Sumber Informasi		
Media Elektronik	11	32.3
Media Cetak	21	43.7
Pelatihan	8	23.5
Temannya	8	16.7
Tidak tahu	0	0

Berdasarkan tabel di atas, responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan (60.4%), sebagian besar responden berpendidikan D-III Keperawatan (50%), sebagian besar responden dengan

masa kerja pada rentang 1-5 tahun (47.9%), sebagian besar pasien pernah mengikuti sosialisasi patient safety (75%) dan sumber informasi terkait patient safety sebagian besar dari media cetak (43,7%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	35	72,9
Cukup	13	27.1
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel di atas tingkat pengetahuan responden sebagian besar

baik (72.9%) dan cukup sebesar (27.1%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 48 responden, responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan 29 orang (60.4%). Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan teori yang dikemukakan bahwa jenis kelamin perawat didominasi oleh perempuan, karena dalam sejarahnya keperawatan muncul

sebagai peran care taking (pemberi perawatan) secara tradisional didalam keluarga dan masyarakat (Rollinson & Kish, 2010).

Pada karakteristik Pendidikan, responden dengan pendidikan D-III Keperawatan sebanyak 24 orang (50%), D-IV Keperawatan sebanyak 6 orang (12.5%) dan Ners sebanyak 18 orang (37,5%). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Notoadmodjo,

2010) menyatakan bahwa hal lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki orang tersebut. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula karena kemampuan belajar yang dimiliki juga dapat mempengaruhi pengetahuan, dengan kemampuan belajar yang baik seseorang akan cenderung mendapatkan informasi yang lebih banyak, baik dari orang lain maupun media massa.

Pada karakteristik masa kerja terdapat sebagian besar responden dengan lama kerja 1-5 tahun 23 orang (47,9%). Menurut (Wulandari et al., 2011) menyatakan bahwa masa kerja biasanya dikaitkan dengan waktu mulai bekerja, dimana pengalaman kerja juga ikut menentukan kinerja seseorang. Semakin lama masa kerja maka kecakapan akan lebih baik karena sudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

Karakteristik sumber informasi yang digunakan responden untuk mendapatkan informasi terkait patient safety. Sumber informasi sebagian besar responden berasal dari media cetak yaitu 21 orang (43.7%).

Pengetahuan perawat tentang patient safety

Tingkat pengetahuan perawat tentang patient safety sebagian besar pada kategori baik (72.9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listianawati, 2018) didapatkan bahwa pengetahuan perawat tentang patient safety mayoritas baik (87,9%).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) tentang hubungan pengetahuan

perawat dengan pelaksanaan patient safety, didapatkan bahwa semakin baik pengetahuan perawat maka semakin baik pula pelaksanaan patient safety yang dilakukan.

Dalam upaya menjaga keselamatan pasien, diperlukan komitmen yang dipengaruhi oleh pengetahuan perawat. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang patient safety tentunya memiliki keterampilan yang baik untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Baihaqi & Etlidawati, 2020). Peneliti berasumsi bahwa dalam melaksanakan patient safety, diperlukan pengetahuan yang baik. Pasien akan merasa aman dan nyaman ketika berada pada pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan perawat pada kategori baik tentang *patient safety*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, L. F., & Etlidawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safe_ty) Di Ruang Rawat Inap Rsud Kardinah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September*, 318-325.
- Darlina, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 128.
- Institute, C. P. S. (2017). *Canadian Patient Safety Institute 2016-17 Annual Report*.
- KKP-RS. (2008). Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah

- Sakit (Patient Safety): Utamakan Keselamatan Pasien. In *Panduan Nasional Keselamatan Pasien*.
- Listianawati, R. (2018). Hubungan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien (patient safety) dengan sikap perawat terhadap pemberian obat di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*.
- Maulida, S., & Damaiyanti, M. (2021). Hubungan Komunikasi dengan Keselamatan Pasien pada Perawat di IGD Rumah Sakit: Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(1), 373-379.
- NHS 75 England. (2015). *Patient Safety Incident Reporting Continues to Improve*. <https://www.england.nhs.uk/2015/09/patient-safety-reporting/>
- Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pardede, J. A., Marbun, A. S., & Zikri, M. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Perawat Tentang Patient Safety*. 3(2), 1-12.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017, 21 1 (2017).
- Rollinson, D., & Kish. (2010). *Care concept in advanced nursing*. St. Louis. Mosby: A Harcourt Health Science Company.
- Sari, A. N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Patient Safety di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 8-15. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v5i1.1371>
- Tribowo, C., Yuliawati, S., & Husna, N. A. (2016). Handover Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), 76-80.
- Wulandari, N., Setyaningrum, R., & Musafaah, M. (2011). Hubungan karakteristik dan pengetahuan perawat dengan sikap mendukung penerapan program keselamatan pasien di rsud banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).